

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Attitude*, *Computer Knowledge*, dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo)

Dewi Sangadah^{1*}, Kurniawati Mutmainah², Susanti³

^{1 2 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email : dewisangadah28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, *computer knowledge*, dan fasilitas laboratorium terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Wonosobo. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada 103 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS v.25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dasar dan *computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB. Sedangkan *computer attitude* dan fasilitas laboratorium tidak berpengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Attitude*, *Computer Knowledge*, Fasilitas Laboratorium, Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Pendahuluan

Memasuki era digital seperti saat ini, teknologi informasi berkembang lebih pesat dari era sebelumnya. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi-teknologi canggih yang mudah digunakan oleh pengguna. Salah satu kemajuan teknologi yaitu munculnya komputer yang mulai masuk ke berbagai bidang, termasuk di bidang akuntansi yang digunakan untuk menyajikan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses penyajian laporan keuangan, hal ini dikarenakan sistem komputerisasi akuntansi bertujuan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan (Magribi, 2021). Meskipun demikian, dalam pengoperasian sistem komputerisasi akuntansi membutuhkan seorang akuntan yang paham akan prosedur-prosedur yang harus dilakukan. Seorang akuntan harus memiliki bekal pemahaman tentang akuntansi dasar, yang kemudian dipraktekkan dalam sistem akuntansi berbasis komputer.

Pentingnya peran akuntan dalam sebuah perusahaan, menjadikan lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran dan pelatihan komputer guna untuk pengembangan potensi siswa sehingga menciptakan peserta didik dengan kualitas yang baik. Terdapat beberapa pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran komputer sebagai ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi siswa, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada jurusan akuntansi, sistem komputer diterapkan pada mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi berupa aplikasi *Mind Your Own Business* (MYOB). Menurut Fajarwati (2018) dalam Sartika & Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Attitude*, *Computer Knowledge*, dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo)

Wahjudi (2020) MYOB adalah sebuah aplikasi akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan dengan bantuan komputer secara efektif dan efisien. Penggunaan aplikasi MYOB akan memudahkan pengguna dalam menyusun laporan keuangan perusahaan.

Untuk dapat menyusun laporan keuangan pada aplikasi MYOB, seorang pengguna harus memiliki keahlian dalam menggunakan komputer akuntansi. Menurut Astuti (2003) dalam Astia et al. (2019) keahlian berkomputer akuntansi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerjakan suatu tugas dengan sukses, dan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengerjakan tugas tersebut. Keahlian yang dimiliki siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB dapat dijadikan bekal ketika akan terjun ke dunia kerja terutama di bagian akuntansi yang membutuhkan *software* akuntansi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Wonosobo mengadakan uji kompetensi akuntansi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yaitu LSP P1 SMKN 1 Wonosobo dan LSP P1 SMKN 2 Wonosobo. Berikut ini hasil uji kompetensi akuntansi yang telah dilaksanakan:

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Akuntansi di Wonosobo

No.	Nama Sekolah	Kompeten	Belum Kompeten	Jumlah
1.	SMKN 1 Wonosobo	141 siswa	-	141 siswa
2.	SMKN 2 Wonosobo	92 siswa	11 siswa	103 siswa

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada SMK Negeri 2 Wonosobo masih terdapat 11 siswa yang belum kompeten hasil uji kompetensi akuntansinya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang masuk dalam kategori rendah uji kompetensi akuntansinya. Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Wonosobo dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakkompetenan uji kompetensi akuntansi terutama di bidang komputer akuntansi MYOB. Berikut rincian pra riset yang dilakukan di SMK Negeri 2 Wonosobo:

Tabel 2. Rincian Kuesioner Pra Riset

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1.	Apakah siswa sudah memiliki keahlian yang tinggi dalam menggunakan aplikasi MYOB seperti memahami dasar-dasar penggunaan aplikasi MYOB, menginput data-data pada MYOB, mengklasifikasikan akun-akun pada MYOB, dan melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan pada MYOB?	30	27	57

Sumber: data diolah, 2024

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 57 siswa akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo terdapat 30 siswa yang sudah memiliki keahlian yang tinggi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Sedangkan 27 siswa lainnya memiliki keahlian yang rendah dalam menggunakan aplikasi MYOB. Oleh karena itu, pada SMK Negeri 2

Wonosobo terdapat permasalahan berupa masih rendahnya keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.

Menurut Ardiantari et al. (2023) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keahlian seseorang dalam menggunakan aplikasi MYOB. Faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Akuntansi Dasar (X1), *Computer Attitude* (X2), *Computer Knowledge* (X3), dan Fasilitas Laboratorium (X4).

Pemahaman akuntansi dasar merupakan kemampuan, pemahaman, ataupun pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk memeriksa informasi akuntansi yang lebih kompleks (Ardiantari et al., 2023). Pemahaman akuntansi dasar dapat dijadikan landasan atau ilmu dasar untuk bisa mempelajari ilmu akuntansi yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiantari et al. (2023) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB.

Computer attitude (sikap berkompoter) dapat diartikan sebagai reaksi seseorang dengan keberadaan komputer, dapat ditunjukkan dengan rasa senang maupun rasa tidak senang terhadap komputer (Utomo, 2011 dalam Astia et al., 2019). Seseorang yang memiliki rasa senang terhadap komputer, beranggapan bahwa komputer akan memberikan manfaat bagi pekerjaan manusia. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) membuktikan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB.

Computer knowledge (pengetahuan komputer) merupakan pemahaman atau ilmu yang dimiliki seseorang tentang komponen-komponen komputer, prosedur penggunaan komputer, dan penggunaan komputer untuk penyelesaian tugas tertentu (Hasanah, 2020). Pengetahuan seseorang tentang komputer dapat menjadi dasar ketika akan menggunakan komputer. Hal ini dikarenakan dalam komputer terdapat beberapa komponen yaitu perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur pengoperasian komputer. Penelitian yang dilakukan oleh Faradilla (2023) membuktikan bahwa *computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB.

Fasilitas laboratorium komputer adalah fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran supaya siswa dapat belajar komputer akuntansi dengan baik (Hasanah, 2020). Fasilitas laboratorium menjadi faktor penting untuk keberhasilan penggunaan aplikasi MYOB. Hal ini dikarenakan aplikasi MYOB membutuhkan komputer dalam pengoperasiannya, sehingga adanya fasilitas laboratorium dapat memudahkan siswa untuk belajar menggunakan aplikasi MYOB. Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) membuktikan bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anak Agung Ardiantari (2023) tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, *Computer Attitude*, dan *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Pemakaian *Software* Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Dwijendra Denpasar. Namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yang terdiri dari pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, *computer knowledge*, dan fasilitas laboratorium, sedangkan dalam penelitian sebelumnya hanya terdapat 3 variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, dan *computer anxiety*. Selain itu, pada penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Wonosobo, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di SMK Dwijendra

Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat keahlian siswa akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo dalam penggunaan aplikasi MYOB. Dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, *computer knowledge*, dan fasilitas laboratorium terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB.

Kajian Pustaka

Grand Theory

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu proses seseorang dalam memanfaatkan teknologi informasi (Maryani, 2020 dalam Setyaningsih et al., 2023). Dalam teori ini dapat diasumsikan bahwa teknologi informasi diterima baik oleh seseorang berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya yang dipengaruhi sikap individu dalam menggunakan teknologi informasi. Sehingga teori TAM dapat menjelaskan pengaruh *computer attitude* dalam penggunaan aplikasi MYOB. Perasaan senang atau tidak senang dalam seseorang dapat mempengaruhi keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dijadikan *grand theory* dalam penelitian ini dikarenakan teori ini mampu menjelaskan sikap yang muncul dari manusia (Ardiantari et al., 2023). Dalam teori ini dapat menjelaskan bahwa pengetahuan dan perilaku seseorang dapat memunculkan adanya niat. Sehingga teori ini mampu menjelaskan pemahaman akuntansi dasar, pengetahuan komputer, dan sikap berkomputer pada seseorang. Ketika seorang individu memiliki pemahaman akuntansi dasar, pengetahuan komputer, dan sikap berkomputer yang baik maka akan memudahkan dalam menggunakan aplikasi MYOB.

Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Kemampuan individu dalam menggunakan komputer merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang tentang sistem teknologi informasi dengan keyakinan bahwa penggunaan komputer dapat membantu meringankan pekerjaan (Ulfah et al., 2022). Menurut Mujiatun (2003) dalam Astia et al. (2019) keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB adalah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu subyek yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman sehingga dapat dapat mengerjakan tugas dengan mudah dan cepat. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keahlian penggunaan aplikasi MYOB adalah suatu keterampilan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengaplikasikan MYOB dengan memahami fungsi dari masing-masing fitur yang tersedia.

Pemahaman Akuntansi Dasar

Pengetahuan akuntansi merupakan kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan

pengidentifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi (Junianto et al., 2023). Menurut Ardiantari et al. (2023) pemahaman akuntansi dasar merupakan kemampuan, pemahaman, ataupun pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk memeriksa informasi akuntansi yang lebih kompleks. Sedangkan menurut Faradilla (2023) pemahaman akuntansi adalah sejauh mana pemahaman seseorang terhadap proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi hingga membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dasar adalah pengetahuan seseorang terhadap dasar-dasar akuntansi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menghadapi permasalahan akuntansi dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh studi akuntansi dengan tingkatan yang lebih tinggi. Pemahaman akuntansi dasar harus dimiliki setiap siswa untuk bisa melanjutkan ke materi akuntansi yang lebih kompleks salah satunya komputer akuntansi. Seseorang yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi dasar yang tinggi, maka akan meningkatkan keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB

Computer Attitude

Computer attitude merupakan sikap reaksi yang ditunjukkan oleh seseorang berdasarkan rasa senang atau tidak senang terhadap komputer (Utomo, 2011 dalam Astia et al., 2019). Sedangkan menurut Ardiantari et al. (2023) *computer attitude* dapat didefinisikan sebagai reaksi yang ditimbulkan seseorang terhadap keberadaan komputer berupa perasaan puas ataupun tidak puas.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *computer attitude* (sikap berkomputer) adalah perlakuan seseorang terhadap komputer yang dapat ditunjukkan dengan rasa senang atau tidak senang atas munculnya komputer. Rasa senang terhadap komputer akan menyebabkan tingginya kemahiran seseorang dalam mengaplikasikan *software* akuntansi. Begitu juga sebaliknya, rasa tidak senang terhadap komputer akan menurunkan kemahiran seseorang dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : *Computer attitude* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB

Computer Knowledge

Computer knowledge atau pengetahuan komputer dapat didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang komputer sebagai pengetahuan penunjang dalam memahami program akuntansi (Rahmah & Rochmawati, 2023). *Computer knowledge* (pengetahuan komputer) merupakan pemahaman atau ilmu yang dimiliki seseorang tentang komponen-komponen komputer, prosedur penggunaan komputer, dan penggunaan komputer untuk penyelesaian tugas tertentu (Hasanah, 2020).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *computer knowledge* atau pengetahuan komputer ialah seseorang yang memiliki pemahaman tentang komputer dan dapat mengoperasikan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu

sebagai bentuk pemanfaatan komputer. Dalam menggunakan *software* akuntansi, pengguna harus memiliki pengetahuan tentang komputer untuk menunjang keberhasilan penggunaan komputer. Oleh karena itu, tingginya pengetahuan seseorang tentang komputer dapat meningkatkan keahlian seseorang dalam menoperasikan *software* akuntansi MYOB. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : *Computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB

Fasilitas Laboratorium

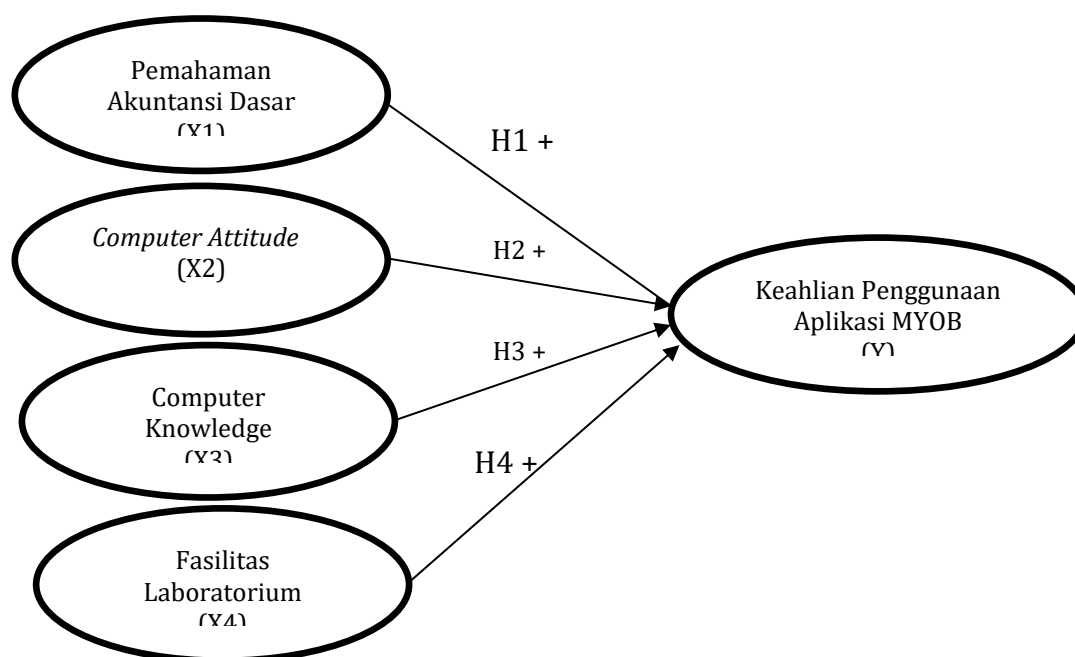
Fasilitas laboratorium komputer adalah fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran supaya siswa dapat belajar komputer akuntansi dengan baik (Hasanah, 2020). Sedangkan menurut Rahayu (2019) laboratorium akuntansi adalah salah satu fasilitas yang ada di sekolah sebagai penunjang dalam mata pelajaran komputer akuntansi MYOB.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium merupakan beberapa komponen yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan belajar. Tersedianya fasilitas laboratorium yang memadai dapat menunjang pembelajaran komputer akuntansi secara optimal. Oleh karena itu, semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, maka akan semakin tinggi tingkat keahlian siswa dalam mengoperasikan *software* akuntansi MYOB. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Fasilitas laboratorium berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dibuat model penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: data diolah, 2024

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 316 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo yang berjumlah 103 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner yang disebar melalui *google form*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB adalah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu subyek yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman sehingga dapat dapat mengerjakan tugas dengan mudah dan cepat (Mujiatun, 2003 dalam Astia et al., 2019). Keahlian penggunaan aplikasi MYOB diukur oleh indikator menurut Yuniarta (2013) dalam Faradilla (2023):

- a. Memahami pengertian dasar MYOB
- b. Menginput data awal pada MYOB
- c. Membuat daftar akun
- d. Menginput transaksi pada MYOB

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Faradilla (2023) dimodifikasi yang terdiri dari 4 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

2. Pemahaman Akuntansi Dasar

Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana pemahaman seseorang terhadap proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi hingga membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan (Faradilla, 2023). Pemahaman akuntansi dasar diukur oleh indikator menurut Yulia (2017) dalam Faradilla (2023) yaitu:

- a. Memahami pengertian dan fungsi akuntansi
- b. Memahami pengertian dan fungsi penjurnalan
- c. Memahami mekanisme debit kredit pada proses penjurnalan
- d. Memahami format laporan keuangan

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Faradilla (2023) dimodifikasi yang terdiri dari 4 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

3. *Computer Attitude*

Computer attitude merupakan sikap reaksi yang ditunjukkan oleh seseorang berdasarkan rasa senang atau tidak senang terhadap komputer (Utomo, 2011 dalam Astia et al., 2019). *Computer attitude* diukur oleh indikator menurut Nickell & Pinto (1992) dalam Anjani (2021) yaitu:

- a. *Computer pessimism*

- b. *Computer optimism*
- c. *Computer intimidation*

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Anjani (2021) dimodifikasi yang terdiri dari 6 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

4. *Computer Knowledge*

Computer knowledge (pengetahuan komputer) merupakan pemahaman atau ilmu yang dimiliki seseorang tentang komponen-komponen komputer, prosedur penggunaan komputer, dan penggunaan komputer untuk penyelesaian tugas tertentu (Hasanah, 2020). *Computer knowledge* diukur oleh indikator menurut Aziz & Hasan (2014) dalam Faradilla (2023) yaitu:

- a. Pengetahuan tentang perangkat keras
- b. Pengetahuan tentang perangkat lunak
- c. Pengetahuan tentang pengoperasian komputer

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Faradilla (2023) dimodifikasi yang terdiri dari 3 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

5. Fasilitas Laboratorium

Fasilitas laboratorium komputer adalah fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran supaya siswa dapat belajar komputer akuntansi dengan baik (Hasanah, 2020). Fasilitas laboratorium diukur oleh indikator menurut Ellis Lestari (2018) dalam Anjani (2021) yaitu:

- a. Ketersediaan buku panduan
- b. Pelatihan pemakaian komputer
- c. Pemeliharaan fasilitas belajar

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Anjani (2021) dimodifikasi yang terdiri dari 3 pernyataan dengan 5 poin skala *likert*.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji *goodness of fit* untuk menguji ketepatan model. Selain itu, terdapat uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Untuk uji hipotesis menggunakan analisis linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keahlian penggunaan aplikasi MYOB

α = Konstanta

β = Koefisien variabel independen X

X1 = Pemahaman akuntansi dasar

X2 = *Computer attitude*

X3 = *Computer Knowledge*

X4 = Fasilitas Laboratorium

e = Error

Sedangkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen menggunakan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y)	0,796** - 0,909**	0,000	Valid
Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	0,807** - 0,886**	0,000	Valid
Computer Attitude (X2)	0,672** - 0,859**	0,000	Valid
Computer Knowledge (X3)	0,860** - 0,902**	0,000	Valid
Fasilitas Laboratorium (X4)	0,849** - 0,867**	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa variabel keahlian penggunaan aplikasi MYOB (Y), pemahaman akuntansi dasar (X1), *computer attitude* (X2), *computer knowledge* (X3), dan fasilitas laboratorium (X4) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Item (α)	Batas Alpha (α)	Keterangan
Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB (Y)	0,876	0,7	Reliabel
Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	0,869	0,7	Reliabel
Computer Attitude (X2)	0,875	0,7	Reliabel
Computer Knowledge (X3)	0,849	0,7	Reliabel
Fasilitas Laboratorium (X4)	0,822	0,7	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa variabel keahlian penggunaan aplikasi MYOB (Y), pemahaman akuntansi dasar (X1), *computer attitude* (X2), *computer knowledge* (X3), dan fasilitas laboratorium (X4) memiliki *cronbach alpha based on standardized item* lebih besar dari batas bawah *cronbach alpha based on standardized item* yaitu 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel di atas dinyatakan reliabel.

Uji Goodness of Fit

Tabel 5. Hasil Uji Goodness of Fit

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205,642	4	51,411	24,951	,000 ^b
	Residual	140,111	68	2,060		
	Total	345,753	72			

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa probabilitas signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen atau model dikatakan cocok atau *fit*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97182532
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,052
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari nilai batas *alpha* (α) = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,498	1,494			2,342	,022		
Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	,292	,138	,297		2,111	,038	,301	3,319
Computer Attitude (X2)	,105	,067	,179		1,568	,122	,457	2,189
Computer Knowledge (X3)	,534	,180	,405		2,970	,004	,321	3,115
Fasilitas Laboratorium (X4)	-,044	,182	-,032		-,242	,810	,346	2,891

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas (variabel independen) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,486	,910		1,633	,107
	Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	-,037	,084	-,097	-,442	,660
	<i>Computer Attitude</i> (X2)	-,003	,041	-,013	-,075	,941
	<i>Computer Knowledge</i> (X3)	-,009	,110	-,017	-,080	,936
	Fasilitas Laboratorium (X4)	,034	,111	,063	,304	,762

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa semua variabel bebas (variabel independen) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,498	1,494		2,342	,022
	Pemahaman Akuntansi Dasar (X1)	,292	,138	,297	2,111	,038
	<i>Computer Attitude</i> (X2)	,105	,067	,179	1,568	,122
	<i>Computer Knowledge</i> (X3)	,534	,180	,405	2,970	,004
	Fasilitas Laboratorium (X4)	-,044	,182	-,032	-,242	,810

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 9, maka persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = 3,498 + 0,292X1 + 0,105X2 + 0,534X3 - 0,044X4 + 1,43543$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 3,498 (positif) menunjukkan pengaruh yang positif antara variabel independen dan variabel dependen yang berarti jika pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, *computer knowledge*, dan fasilitas laboratorium dianggap konstan atau tetap, maka siswa SMK Negeri 2 Wonosobo yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki keahlian penggunaan aplikasi MYOB.
2. Berdasarkan tabel 9, pengaruh pemahaman akuntansi dasar (H1) memiliki koefisien 0,292 dan signifikansi pada 0,038. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB “diterima”. Artinya pemahaman akuntansi dasar dalam penelitian ini mempengaruhi keahlian penggunaan aplikasi MYOB dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Berdasarkan tabel 9, pengaruh *computer attitude* (H2) memiliki koefisien 0,105 dan signifikan pada 0,122. Karena memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif *computer attitude* terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB “ditolak”. Artinya *computer attitude* dalam penelitian ini tidak mempengaruhi keahlian penggunaan aplikasi MYOB dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Berdasarkan tabel 9, pengaruh *computer knowledge* (H3) memiliki koefisien 0,534 dan signifikan pada 0,004. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan *computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB “diterima”. Artinya *computer knowledge* dalam penelitian ini mempengaruhi keahlian penggunaan aplikasi MYOB dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
5. Berdasarkan tabel 9 pengaruh fasilitas laboratorium (H4) memiliki koefisien -0,044 dan signifikan pada 0,810. Karena memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan fasilitas laboratorium berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB “ditolak”. Artinya fasilitas laboratorium dalam penelitian ini tidak mempengaruhi keahlian penggunaan aplikasi MYOB dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,595	,571	1,43543

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari tabel 10 dapat dilihat nilai *adjusted R square* sebesar 0,571 atau 57%, hal ini menunjukkan bahwa variabel keahlian penggunaan aplikasi MYOB dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, *computer knowledge*, dan fasilitas laboratorium sebesar 57%, sedangkan sisanya 43% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB atau H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anak Agung Ardiantari et al. (2023) dan Valeska Harum Faradilla (2023) yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kepahaman terhadap akuntansi dasar yang baik, maka akan meningkatkan keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB. Namun jika tingkat pemahaman seseorang terhadap akuntansi dasar menurun, maka akan menurunkan keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB.

Pengaruh *Computer Attitude* terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB atau H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putu Nirmala Maharani (2019), Ade Nahdiatul Hasanah (2020), Anak Agung Ardiantari et al. (2023), dan Rizki Maqfira et al. (2023) yang membuktikan bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi. Namun hasil tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rima Novita Sari et al. (2022) yang membuktikan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif terhadap keahlian menggunakan komputer akuntansi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki rasa senang atau tidak senang terhadap komputer tidak akan mempengaruhi keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Artinya meskipun memiliki rasa tidak senang dengan keberadaan komputer, seseorang akan tetap ahli dalam menggunakan aplikasi MYOB. Begitu juga seseorang yang senang dengan komputer, maka akan tetap ahli dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan dari sekolah untuk bisa mengoperasikan aplikasi MYOB sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga meskipun memiliki rasa tidak senang dengan komputer, siswa akan tetap menggunakannya untuk mengoperasikan MYOB supaya dapat memiliki keahlian di bidang MYOB.

Pengaruh *Computer Knowledge* terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa *computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB atau H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ade Nahdiatul Hasanah (2020), Rima Novita Sari et al. (2022), dan Valeska Harum Faradilla (2023) yang membuktikan bahwa *computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian pemakaian *software* akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa *computer knowledge* dapat mempengaruhi keahlian penggunaan aplikasi MYOB. Tingginya pengetahuan seseorang tentang komputer akan meningkatkan keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB. Begitu

juga sebaliknya, rendahnya pengetahuan seseorang tentang komputer, maka akan menurunkan keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB. Dalam bidang akuntansi, pengetahuan komputer dapat memberikan kemudahan kepada seseorang dalam menggunakan aplikasi akuntansi salah satunya yaitu aplikasi MYOB.

Pengaruh Fasilitas Laboratorium terhadap Keahlian Penggunaan Aplikasi MYOB

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium tidak berpengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB atau H4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Nahdiatul Hasanah (2020) yang membuktikan bahwa fasilitas laboratorium tidak berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Novita Sari et al. (2022) yang membuktikan bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh positif terhadap keahlian komputer akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa meskipun fasilitas laboratorium yang disediakan oleh sekolah tidak lengkap, siswa tetap memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Begitu juga jika fasilitas laboratorium yang disediakan oleh sekolah sudah lengkap, siswa memiliki keahlian penggunaan aplikasi MYOB. Penelitian ini menggambarkan bahwa fasilitas laboratorium tidak menjadi faktor yang dapat meningkatkan keahlian siswa dalam menggunakan MYOB. Hal ini disebabkan karena meskipun tidak memanfaatkan fasilitas sekolah, siswa mampu belajar mengaplikasikan MYOB secara mandiri dengan laptop maupun komputer milik sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dasar, *computer attitude*, *computer knowledge*, dan fasilitas laboratorium terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB di SMK Negeri 2 Wonosobo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB (H1 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang sudah memiliki pemahaman mengenai akuntansi dasar mulai dari pencatatan jurnal transaksi hingga penyusunan laporan keuangan akan lebih ahli dalam menggunakan aplikasi MYOB.
2. *Computer attitude* tidak berpengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB (H2 ditolak). Artinya siswa yang memiliki rasa senang atau tidak senang dengan komputer tidak memberikan pengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk bisa mengoperasikan MYOB sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku.
3. *Computer knowledge* berpengaruh positif terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB (H3 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang komputer mengenai perangkat keras, perangkat lunak dan prosedur penggunaan komputer akan lebih ahli dalam menggunakan aplikasi MYOB.
4. Fasilitas laboratorium tidak berpengaruh terhadap keahlian penggunaan aplikasi MYOB (H4 ditolak). Tersedianya fasilitas laboratorium yang kurang lengkap tidak menjamin siswa tidak memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal

ini disebabkan karena meskipun siswa tidak memanfaatkan fasilitas dari sekolah, siswa tetap dapat berlatih untuk meningkatkan keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB dengan fasilitas milik sendiri.

Referensi

- Anjani, Y. A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Individual, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan.*
- Ardiantari, A. A., Yuniasih, N. W., & Padnyawati, K. D. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Computer Attitude dan Computer Anxiety Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Dwijendra Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 161–171.
- Astia, E. Y., Probowulan, D., & Nina. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Siswa Akuntansi Dalam Menggunakan Aplikasi MYOB. *BUDGETING: Jurnal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 236–270.
- Faradilla, V. H. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Computer Knowledge, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi MYOB.* Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.
- Hasanah, A. N. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terbatas Yang Mempengaruhi Keahlian Calon Masyarakat Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(1), 1–11. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/view/3004>
- Junianto, A., Hartiyah, S., & Mutmainah, K. (2023). Pengaruh Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Informasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Wonosobo). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(April).
- Magribi, R. M. (2021). Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi dalam Mengoperasikan Software Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 174–186. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v2i1.898>
- Maharani, P. N. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 236–270.
- Maqfira, R., Sukartini, & Endrawati. (2023). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Menggunakan Accurate Accounting Software. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 2(2), 1–8. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Rahayu, D. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar, Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Temanggung.* <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Rahmah, L., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi,

- Pemahaman Pengantar Akuntansi, Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Intensitas Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 105–121. <https://doi.org/10.47080/progress.v6i2.2619>
- Sari, R. N., Astuty, W., & Irfan. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Komputer Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis (JRAK)*, 8(1)(1), 27–36.
- Sartika, R. D. A., & Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Bahasa Inggris, Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 45–61. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i2.32905>
- Setiyaningsih, D., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus of Control Dan Computer Anxiety Terhadap Hasil Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 15–29.
- Ulfah, M. N., Mutmainah, K., & Romandhon. (2022). Minat Penggunaan Mobile Banking Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2, 110–128.